

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil percobaan yang dilakukan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Surfaktan tween 80 menghasilkan emulsi yang lebih stabil dibandingkan dengan glucam P20 dan campuran tween 80 - glucam P20. Emulsi dengan kestabilan terbaik diperoleh pada pencampuran 0,4% tween 80 dengan 1% minyak rosemary.
2. Pelarut air menghasilkan semprotan yang lebih basah dan bobot semprotan lebih berat dibandingkan dengan pelarut etanol yang menghasilkan semprotan lebih halus (lebih menyebar) dan bobot semprotannya lebih ringan.
3. Gas N<sub>2</sub> menghasilkan jumlah semprotan yang lebih sedikit pada tiap formula dibandingkan dengan LPG yang menghasilkan jumlah semprotan lebih banyak pada penggunaan formula berbasis etanol.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan produk turunan minyak atsiri menjadi pengharum ruangan aerosol sekaligus memberikan gambaran bagaimana kualitas produk tersebut.

#### **5.3 Rekomendasi**

1. Perlu dicari komposisi yang pas dalam formulasi menggunakan N<sub>2</sub>, agar bisa dihasilkan lebih banyak semprotan
2. Perlu diuji stabilitas dalam kemasan aerosolnya selama masa penyimpanan
3. Perlu menggunakan bahan antikorosi dalam pembuatan formulasi berbasis air karena memungkinkan terjadinya pengkaratan selama masa penyimpanan
4. Perlu dibuat pengulangan untuk masing-masing sampel